



HJSE

Holistic Journal of Sport Education

E-ISSN: 2809-9974

<https://journal.uniga.ac.id/index.php/penjas>

DOI: 10.52434/penjas.v5i2.44034



PENGARUH METODE *EL RONDO* TERHADAP TEKNIK DASAR *PASSING* PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA FUTSAL DI SMPN 2 TELUKJAMBE TIMUR

Fikri Maulana¹, Setio Nugroho¹, Rhama Nurwansyah Sumarsono¹, Irfan Zinat Achmad¹, Vina Nurhotimah²

¹Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

²Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

Kata Kunci:

el rondo, passing, futsal, ekstrakurikuler, metode latihan

Abstrak

Passing merupakan keterampilan dasar yang esensial dalam permainan futsal, karena keberhasilannya berpengaruh terhadap kemampuan tim dalam mempertahankan penguasaan bola dan mengembangkan pola permainan secara efektif, mengorganisasi serangan, dan menghasilkan peluang untuk memperoleh gol. Namun, berdasarkan hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Telukjambe Timur, kemampuan *passing* peserta didik masih belum optimal yang ditunjukkan oleh rendahnya akurasi operan, kontrol arah bola yang kurang baik, serta metode latihan yang masih monoton dan kurang melibatkan situasi permainan yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *El Rondo* terhadap kemampuan teknik dasar *passing* pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Telukjambe Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menerapkan rancangan *one group pretest-posttest design* dengan pengukuran awal dan akhir untuk membandingkan kondisi peserta sebelum serta sesudah memperoleh perlakuan. Seluruh peserta ekstrakurikuler yang berjumlah 29 orang dilibatkan sebagai sampel melalui penerapan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes keterampilan *passing* futsal yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis melalui *paired sample t-test*. Temuan penelitian memperlihatkan adanya peningkatan keterampilan *passing* setelah peserta mengikuti latihan dengan metode *El Rondo*. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan skor rata-rata dari 12,24 sebelum perlakuan menjadi 15,45 setelah perlakuan diberikan. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa metode *El Rondo* berpengaruh secara nyata terhadap peningkatan kemampuan *passing*.

Keywords:

el rondo, passing, futsal, extracurricular

Abstract

Passing is recognized as a fundamental skill in futsal, playing a crucial role in maintaining ball possession, facilitating team coordination, developing offensive strategies, and creating goal-scoring opportunities.



activities, training
method

However, observations conducted during futsal extracurricular activities at SMPN 2 Telukjambe Timur revealed that students' passing performance remained below expectations. This condition was reflected in limited passing accuracy, inadequate ball direction control, and the implementation of training activities that were relatively repetitive and insufficiently representative of dynamic game situations. Therefore, this study was conducted to examine the effect of the El Rondo training method on students' passing skills in futsal extracurricular activities at SMPN 2 Telukjambe Timur. This research employed a quantitative approach using an experimental method. A one-group pretest-posttest design was applied to evaluate changes in participants' performance before and after the intervention. The study involved 29 students, all of whom were selected through a total sampling technique. Data were collected through observation, documentation, and futsal passing skill tests administered both prior to and following the treatment. The collected data were analyzed using descriptive statistics, normality testing, homogeneity testing, and hypothesis testing through a paired-samples t-test. The findings demonstrated a positive improvement in participants' passing ability after the implementation of the El Rondo training method. The mean score increased from 12.24 in the pretest to 15.45 in the posttest. Furthermore, the paired-samples t-test produced a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant effect of the El Rondo method on the enhancement of passing skills. These results suggest that the El Rondo method can serve as an effective training alternative for improving fundamental passing performance in futsal.

Diterima: 17 Juni 2026

Disetujui: 23 Juni
2026

Dipublikasikan:
27 Juni 2026

Kontribusi Penulis:

A - Perumusan konsep dan desain penelitian; B - Pengumpulan data; C - Analisis dan interpretasi data; D - Penyusunan naskah; E - Perolehan pendanaan penelitian

Korespondensi:

Fikri Maulana

Email: 2210631070119@student.unsika.ac.id



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal melalui peningkatan kemampuan pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap yang mendukung perkembangan pribadi dan sosial (Pradityana, 2026). Dalam proses pendidikan, pendidikan jasmani memiliki peran strategis karena hal tersebut disebabkan karena pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan fisik, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan aspek mental, emosional, dan sosial peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan gerak, kebugaran jasmani, serta membentuk karakter peserta didik. (Mustafa, 2022). Selain itu, pendidikan jasmani juga menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan sportivitas, kerja sama, disiplin, dan juga kemampuan berpikir dalam situasi permainan.



Pendidikan jasmani menawarkan peluang bagi siswa untuk ikut serta secara langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas fisik, permainan, dan latihan yang disusun, diajarkan, dan dilaksanakan secara terencana (Ari Iswanto, 2021). Tujuan dari pengalaman pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan berbagai keterampilan motorik dasar, teknik, dan strategi dalam olahraga, dengan penekanan pada nilai-nilai sportivitas, integritas, dan kerja sama. Pendidikan jasmani mencakup berbagai aspek, termasuk ke dalam bola besar maupun kecil, olahraga air, senam, atletik, dan banyak lagi (Iyan & Burhan, 2025).

Futsal dikenal sebagai salah satu aktivitas olahraga yang melibatkan kerja sama tim dan memiliki daya tarik yang besar di kalangan peserta didik maupun masyarakat umum. Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang setiap tim beranggotakan lima pemain pada ukuran lapangan dengan dimensi yang relatif lebih kecil, sehingga menuntut kecepatan, ketepatan, dan kerja sama antarpemain (Feri et al., 2024). Dalam permainan futsal, penguasaan keterampilan teknik dasar menjadi salah satu aspek penting yang harus dipunyai oleh setiap pemain untuk mendukung performa permainan yang optimal, karena tempo permainan berlangsung cepat dan ruang gerak pemain terbatas (Husyaeri & Saleh, 2022). Dalam permainan futsal, penguasaan teknik dasar sangat menentukan keberhasilan tim dalam mengembangkan permainan. Salah satu teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain futsal adalah *passing*, karena teknik tersebut memiliki fungsi strategis dalam menjaga penguasaan bola, mengorganisasi serangan secara efektif, serta menciptakan peluang untuk memperoleh poin melalui gol. Menurut (T. F. Saputra & Humaid, 2024) *passing* merupakan teknik mengalirkan bola kepada sesama pemain dalam satu tim guna menjaga kontrol terhadap bola dan mengembangkan pola serangan yang efektif, serta menciptakan peluang mencetak gol.

Di era globalisasi saat ini, metode latihan *El Rondo* merupakan salah satu pendekatan strategis yang dapat diterapkan oleh pelatih untuk meningkatkan efektivitas penguasaan teknik dasar *passing* pada kegiatan ekstrakurikuler Bola Futsal. Metode ini dilakukan dengan menyesuaikan berbagai elemen latihan, seperti formasi lingkaran pemain, intensitas operan cepat, peran pemain tengah sebagai penekan, jarak antarpemain, maupun durasi repetisi, agar sesuai dengan kemampuan fisik dan kognitif siswa (Z. W. Saputra et al., 2026). Dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga, penggunaan metode latihan yang tepat sangat penting untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai keterampilan dasar suatu cabang olahraga.

Salah satu metode latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar pemain, khususnya dalam aspek *passing* dan penguasaan bola, adalah metode *El Rondo*, yaitu bentuk latihan permainan yang menekankan pada penguasaan bola dan ketepatan *passing* dalam situasi permainan (Kristiawan & Pradipta, 2025). Melalui metode *El Rondo*, peserta didik diberikan kesempatan lebih banyak untuk mengalirkan bola secara berulang-ulang dalam kondisi permainan yang

dinamis, sehingga dapat membantu meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* secara bertahap. Selain itu, penerapan metode *El Rondo* juga dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri dan keaktifan peserta didik dalam melakukan latihan karena bentuk latihannya bersifat permainan sehingga lebih menarik dan menyenangkan (Ansyari et al., 2024). Dengan demikian, metode *El Rondo* dapat menjadi salah satu alternatif latihan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* pada kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Kemampuan *passing* yang optimal sangat diperlukan dalam permainan futsal karena sebagian besar alur permainan didominasi oleh operan-operan pendek yang dilakukan secara cepat dan akurat (Aditya et al., 2025). Namun, dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah, kemampuan *passing* peserta didik masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Telukjambe Timur, sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* dengan tepat. Operan bola sering tidak sesuai sasaran, arah bola kurang terkontrol, serta kekuatan tendangan belum disesuaikan dengan jarak rekan satu tim. Selain itu, peserta didik juga masih kurang memahami teknik dasar *passing* yang benar, seperti penggunaan kaki bagian dalam, posisi badan saat melakukan operan, dan koordinasi gerakan saat menendang bola.

Permasalahan lain ditemukan pada metode latihan yang masih monoton dan kurang bervariasi. Latihan yang diberikan cenderung berupa pengulangan teknik sederhana tanpa melibatkan situasi permainan yang dinamis. Keadaan tersebut menyebabkan peserta didik menunjukkan keterlibatan yang relatif rendah dalam proses latihan. dan kurang termotivasi dalam mengikuti latihan sehingga peningkatan keterampilan *passing* belum maksimal.

Salah satu metode latihan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan melakukan *passing* ialah metode *El Rondo* (Fitrian et al., 2022). Metode ini merupakan bentuk latihan berbasis permainan yang dilakukan dengan pola melingkar, di mana beberapa pemain mempertahankan penguasaan bola melalui operan cepat sementara pemain di tengah berusaha merebut bola. Metode *El Rondo* menekankan kemampuan *passing*, kontrol bola, pengambilan keputusan, dan kerja sama tim dalam situasi permainan.

Penerapan metode *El Rondo* dinilai mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik karena latihan dilakukan dalam bentuk permainan yang lebih menarik dan interaktif (Ramadon et al., 2025). Selain melatih akurasi *passing*, metode ini juga membantu meningkatkan *first touch*, konsentrasi, komunikasi, dan kecepatan berpikir pemain. Dengan demikian, metode *El Rondo* dapat menjadi alternatif latihan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan *passing* pada kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Penelitian sebelumnya (Ashar et al., 2024) memperlihatkan kalau metode *El Rondo* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar futsal. Temuan penelitian lainnya mengungkapkan bahwa penerapan metode *El Rondo* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *passing* dan kontrol bola.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Syahputra et al., 2025) membuktikan bahwa latihan *El Rondo Without Line* efektif dalam meningkatkan kemampuan *passing* dan *dribbling* pemain..

Namun, penelitian mengenai penerapan metode *El Rondo* pada kegiatan ekstrakurikuler futsal tingkat SMP masih terbatas. Penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada konteks latihan umum maupun pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *El Rondo* terhadap teknik dasar *passing* pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Telukjambe Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang dipadukan dengan metode eksperimen yang berlandaskan paradigma positivisme. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengkaji fenomena penelitian melalui populasi atau sampel yang telah ditetapkan guna memperoleh data yang objektif dan terukur (Machali, 2021). Penelitian ini melibatkan metode *El Rondo* sebagai variabel bebas dan kemampuan teknik dasar *passing* sebagai variabel terikat. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang melibatkan satu kelompok subjek diberikan pengukuran sebelum perlakuan, pelaksanaan perlakuan, dan pengukuran kembali setelah perlakuan diberikan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *El Rondo* terhadap kemampuan *passing* peserta didik.

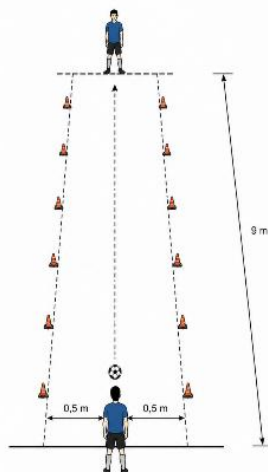
Penelitian dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Telukjambe Timur. Seluruh peserta ekstrakurikuler futsal dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan berjumlah 29 peserta didik dan dipilih dengan menerapkan teknik *total sampling* berdasarkan keaktifan mengikuti kegiatan latihan. Untuk mengumpulkan data penelitian, digunakan tes keterampilan *passing* futsal sebagai instrumen utama. Pengambilan data dilakukan melalui dua kali pengukuran, yaitu sebelum intervensi dilaksanakan dan setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai diberikan untuk mengetahui peningkatan kemampuan *passing* peserta didik.

Pengukuran awal dilaksanakan sebelum subjek menerima perlakuan (*treatment*), di mana subjek menjalani tes berupa penerapan teknik dasar *passing* futsal. Setiap subjek hanya boleh mengikuti tes satu kali saja, dan hasilnya dicatat sebagai nilai *pretest*. Pada pelaksanaan *pretest*, setiap peserta tes menempati posisi awal di belakang garis batas yang telah ditentukan dengan jarak 6 meter dari sasaran operan. Target *passing* berupa rekan peserta yang berada pada titik target yang telah ditetapkan. Untuk menjaga ketepatan arah operan, area lintasan bola dibatasi menggunakan *cone* yang disusun sejajar pada sisi kiri dan kanan mulai dari garis batas hingga titik sasaran sepanjang 6 meter dengan lebar lintasan 0,5 meter (Ardiansyah et al., 2023). Selanjutnya, peserta melakukan teknik dasar *passing* sesuai instruksi

yang diberikan, dan hasil pelaksanaan dinilai berdasarkan ketepatan, kekuatan, serta kualitas gerakan *passing* yang ditunjukkan selama tes berlangsung.

Perlakuan diberikan melalui latihan metode *El Rondo* selama 8 pertemuan sesuai program latihan yang telah disusun (Bernaldo et al., 2023).

Data penelitian dikumpulkan melalui kegiatan observasi, dokumentasi, dan pelaksanaan tes keterampilan *passing* (Ardiansyah et al., 2023). Analisis data dilakukan dengan menerapkan statistik deskriptif dan uji t untuk menguji hipotesis penelitian terkait pengaruh metode *El Rondo* terhadap peningkatan kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler futsal.



Gambar 1.
Tes Keterampilan *Passing*

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tanggal 4 Mei sampai dengan 26 Mei 2026 di SMPN 2 Telukjambe Timur dengan subjek penelitian sebanyak 29 peserta ekstrakurikuler futsal. Pengukuran kemampuan teknik dasar *passing* dilakukan melalui *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah melakukan perlakuan latihan menggunakan metode *El Rondo*.

Statistik Deskriptif

Deskripsi data penelitian menyajikan hasil pengukuran kemampuan *passing* yang didapat dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 *for Windows* sehingga diperoleh gambaran hasil tes ketepatan *passing* sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Adapun hasil analisis data tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 1.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Passing	29	8	16	12,24	1,864
Posttest_Passing	29	13	19	15,45	1,703

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* peserta mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa metode *El Rondo*. Pada pengukuran awal (*pretest*), diperoleh nilai minimum 8 dan maksimum 16 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 12,24 serta standar deviasi 1,864. Setelah pelaksanaan perlakuan, hasil pengukuran akhir (*posttest*) menunjukkan nilai minimum 13 dan maksimum 19 dengan rata-rata 15,45 serta standar deviasi 1,703. Peningkatan rata-rata sebesar 3,21 poin tersebut mengindikasikan bahwa metode *El Rondo* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal.

Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data penelitian memenuhi asumsi statistik parametrik, dilakukan pengujian normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* yang bertujuan mengevaluasi bentuk distribusi data. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *pretest* sebesar 0,584 dan pada *posttest* sebesar 0,097. Karena kedua nilai tersebut berada di atas taraf signifikansi 0,05, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan untuk analisis statistik parametrik.

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test - Post Test	Pre Test	,138	29	,169	,971	29	,584
	Post Test	,129	29	,200*	,940	29	,097
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan data dalam tabel, nilai signifikansi yang diperoleh pada *pretest* adalah 0,584 dan pada *posttest* adalah 0,097. Nilai tersebut masih di atas batas signifikansi 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan *varians* data yang diperoleh dari sampel penelitian. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, di mana data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian homogenitas disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3.

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	,010	1	56	,922

Pre Test - Post Test	Based on Median	,000	1	56	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	54,404	1,000
	Based on trimmed mean	,015	1	56	,904

Dari table diatas diperoleh nilai signifikansi hasil uji homogenitas sebesar 0,922 menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menandakan bahwa varians data penelitian bersifat homogen, sehingga asumsi kesamaan varians antar data dapat diterima.

Uji Hipotesis (*Paired Sample T-test*)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan dalam metode *El Rondo* terhadap teknik dasar *passing* pada ekstrakurikuler bola futsal di SMPN 2 Telukjambe Timur”. Untuk mengetahui pengaruh metode *El Rondo* terhadap teknik dasar *passing*, dilakukan pengujian berdasarkan data *pretest* dan *posttest*. Pengaruh metode dinyatakan signifikan apabila adanya pengaruh perlakuan ditunjukkan oleh perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran sebelum dan setelah perlakuan diberikan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi yang harus lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4.

Hasil Uji Hipotesis (*Paired Sample T-test*)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-3,207	1,719	,319	-3,861	-2,553	-10,045	28	,000

Analisis statistik melalui uji *paired samples test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dibandingkan taraf kesalahan 5% (0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi setelah pemberian perlakuan bersifat signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode *El Rondo* berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Telukjambe Timur.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, metode *El Rondo* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *passing* antara *pretest* dan

posttest, yaitu dari 12,24 menjadi 15,45. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga metode *El Rondo* dinyatakan berpengaruh secara pesat terhadap kemampuan *passing* peserta didik.

Peningkatan kemampuan *passing* tersebut terjadi karena metode *El Rondo* melatih peserta didik menaglikirkan bola dengan cepat, tepat, dan berulang dalam situasi permainan yang menyerupai kondisi pertandingan. Latihan ini membantu meningkatkan ketepatan *passing*, menahan bola, dan kemampuan ambil keputusan saat bermain. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Arsaaha & Amiq, 2024) yang menunjukkan kalau metode *El Rondo* efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* pemain futsal. Oleh karena itu, metode *El Rondo* dapat dijadikan salah satu alternatif latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* pada kegiatan ekstrakurikuler futsal tingkat SMP.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode *El Rondo* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Telukjambe Timur. Peningkatan kemampuan tersebut tercermin dari bertambahnya nilai rata-rata peserta setelah mengikuti program latihan, yaitu dari 12,24 menjadi 15,45. Hasil uji statistik yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa perubahan tersebut terjadi secara signifikan. Oleh sebab itu, metode *El Rondo* layak diterapkan sebagai strategi latihan untuk mengoptimalkan penguasaan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Setio Nugroho, S.Pd.Kor., M.Pd. dan Rhama Nurwansyah Sumarsono, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, perhatian, serta dukungan yang sangat berarti selama proses pelaksanaan hingga penyelesaian penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak SMPN 2 Telukjambe Timur, pembina kegiatan ekstrakurikuler futsal, serta seluruh peserta ekstrakurikuler futsal yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan serta kerja sama selama kegiatan penelitian berlangsung. Penghargaan turut disampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Singaperbangsa Karawang atas ilmu pengetahuan, pengalaman, dan motivasi yang diberikan selama proses pendidikan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. B., Rubiyatno, & Sastaman, P. (2025). *Analisis Kemampuan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Pemain Futsal*. 8(2), 285–291.
- Ardiansyah, D., Yunitaningrum, W., & Hidasari, F. P. (2023). *Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Ketepatan Hasil Passing Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler di MTS Negeri 2 Pontianak*. 3(3), 420–432.
- Ari Iswanto. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. *Iswanto, Ari Widayati, Esti*, 27(1), 39–62. www.ine.es
- Arsaaha, M. D. N., & Amiq, F. (2024). *Pengaruh Latihan El Rondo terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Tim Futsal SMAN 3 Nganjuk*. 2(4), 36–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i4.3254>
- Ashar, N. J., Rijaluddin, K., Mutmainna, A., & Santos, M. H. Dos. (2024). *Pengaruh Metode Latihan Rondo Terhadap Teknik Dasar Passing dan Control Dalam Permainan Futsal Siswa SMK Negeri 4 Bone*. 7(2), 164–172.
- Bernaldo, P. Z., Suhdy, M., & Remora, H. (2023). *Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Hasil Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Lubuklinggau*. 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55526/sjs.v3i2.510>
- Feri, N., Asnawati, & Personi, M. (2024). *Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Futsal SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan*. 5(3), 157–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/joder.v5i3.7247>
- Fitrian, Z. A., Manopo, B. A. H., & Fitrianto, E. J. (2022). *Pengaruh Latihan Small Sided Games dan Latihan Rondo Terhadap Ketepatan Passing Pada Pemain Klub Futsal Aldifa Banjarmasin*. 5(2), 50–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jses.v5n2.p50-58>
- Husyaeri, E., & Saleh, M. (2022). *Metode Latihan Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Pada Permainan Futsal*. 8(2), 521–525. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>
- Iyan, & Burhan, I. (2025). *Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. 1(2), 39–47.
- Kristiawan, D. A., & Pradipta, G. D. (2025). *Pengaruh Metode Latihan Variasi Passing Target Dan Latihan Elrondo Terhadap Ketepatan Passing Tim Ekstrakurikuler Futsal Putra SMP Setiabudhi*. 05(01), 144–152.
- Machali, I. (2021). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Mustafa, P. S. (2022). *Peran Pendidikan Jasmani Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional*. 8(9), 68–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Pradityana, K. (2026). *Pengaruh Aspek Afektif dan Psikomotor Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Kesehatan Siswa: Analisis Sem-Pls*. 13(1), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.46368/jpjk.v13i1.4572>
- Ramadon, A. R., Prawira, A. Y., Ala, F., Ningrum, D. T., & Candra, J. (2025). *Pengaruh Bentuk Latihan Variasi (Rondo) Terhadap Kemampuan Passing Futsal Pada Ekstrakurikuler SMP Mentari Indonesia*. 2(6), 691–699. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v2i6.6252>
- Saputra, T. F., & Humaid, H. (2024). *Modifikasi Latihan Passing Dengan Sasaran Tetap dan Berpindah Pada Kaki Terlemah Untuk Meningkatkan Ketepatan Passing Sepak Bola*. 15(1), 57–64.

- Saputra, Z. W., Kresnapati, P., & Wibisana, I. N. (2026). *Pengaruh Latihan Small Sided Games dan Rondo terhadap Akurasi Passing pada Ekstrakurikuler Futsal SMK*. 16(1), 66–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpo.v16i1.3977>
- Syahputra, R. A., Kusuma, I. D. M., Prianto, D. A., & Faruk, M. (2025). *Pengaruh Latihan El Rondo Without Line Terhadap Passing dan Dribbling*. 8(7), 1500–1506.

